

**PERNIKAHAN DINI DAN KONFLIK KELUARGA ISLAM**  
**DESA KUALA TAMBANGAN KEC TAKISUNG KAB TANAH LAUT**

**H.MUHAMMAD SYARIF DIBAJ, M.SYAFIQ, SILIWANGI, AHMAD,**  
**SALMIN, HADIJAH , NAJMI SYAFI'I, RIFAI**

Fakultas Syariah Prodi AS, Institut Agama Islam Darussalam Martapura

Muhammad Syarif [Dibaj@Com](mailto:Dibaj@Com)

**Abstrak**

*Seminar ilmiah dan pencerahan kepada Masyarakat (PKM) adalah bentuk kegiatan pengabdian oleh Dosen dan mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Program Pengabdian Fakultas Syariah Prodi AS IAID Martapura bertempat di Desa Kuala Tambangan Kec. Takisung Kab. Tanah Laut. Kegiatan PKM ini Pada tanggal 23 Februari 2024 dalam upaya membentuk keluarga Sakinah Mawaddah Warrohmah serta solusi dalam kehidupan berumah tangga*

**Kata Kunci:** Program PKM ,Fakultas Syariah Prodi AS IAID Martapura

*Terjemah inggris*

**PENDAHULUAN**

Kuala Tambangan adalah sebuah desa yang termasuk dalam Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah laut,Kalimantan Selatan, Indonesia.Desanya Kuala Tambangan merupakan salah satu permukiman tertua di Tanah Laut, nama desa ini sudah ada di dalam Hikayat Banjar yang ditulis terakhir pada tahun 1663. Nama Kuala Tambangan dalam Hikayat Banjar disebut Tambangan Laut.

Hikayat Banjar adalah nama umum yang dipakai untuk menyebut kumpulan berbagai naskah-naskah tambo/babad sejarah Kesultanan Banjarmasin dan Kerajaan Kotawaringin, Indonesia yang ditulis dalam aksara Jawi.Naskah-naskah ini yang kemudian dinamakan Hikayat Banjar terdiri dari Hikayat Banjar resensi I dan Hikayat Banjar resensi II. Hikayat Banjar resensi I diambil Cerita Turunan Raja-raja Banjar dan Kotawaringin serta naskah yang serupa yang lainnya, sedangkan Hikayat Banjar resensi II diambil dari Sejarah Lambung Mangkurat, T tutur Candi, dan lain-lain.

kenapa dinamai Tambangan karena pada waktu dahulu wilayah tambangan merupakan tempat singgah hilir mudiknya jukung/kapal yang hendak berlabuh, dan memasang tarif atau upah (Tambangan) untuk setiap kali orang-orang naik didalamnya. Setiap kali orang mau naik kejukung/kapal pasti diselipkan kata “berapa tambangannya” yang artinya berapa upah/ongkosnya.

Desa Kuala Tambangan termasuk dalam wilayah kecamatan Takisung kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 3.841,37 Km<sup>2</sup>. Jarak Desa Kuala Tambangan ke kota 32 km dan dari ibukota ke kecamatan 22 km. Adapun batas-batas desa Kuala Tambangan, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Telaga Langsung, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Panyipatan, Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Dewa. Warna tanah di Desa Kuala Tambangan sebagian besar berwarna hitam dengan tekstur lempungan. Sebagian dari luas tanah daerah tersebut dimanfaatkan oleh penduduk untuk area pemukiman atau pekarangan, fasilitas umum dan lahan usaha (Perkebunan dan Persawahan).

Penduduk Desa Kuala Tambangan seluruhnya berjumlah 1.051 jiwa yang terdiri dari 514 jiwa laki-laki dan 537 Jiwa Perempuan. Jumlah kepala keluarga di Desa Tambangan ada 681 kepala keluarga. Organisasi atau lembaga kemasyarakatan di desa Tambangan ada 5 yaitu Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Karang Taruna, dan Perlindungan Masyarakat (LINMAS).

Desa Kuala Tambangan adalah suatu desa yang termasuk di dalam wilayah kecamatan Takisung yang dipimpin oleh Pambakal, dimana Pambakal dipilih masyarakat desa berdasarkan suara terbanyak, langsung, umum, bebas dan rahasia. Dalam menjalankan tugasnya, Pambakal juga dibantu seorang Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan dan Kepala Lingkungan (RT).

Seluruh penduduk Desa Kuala Tambangan adalah pemeluk agama Islam. Fasilitas keagamaan yang terdapat di Desa Kuala Tambangan adalah 1 buah mesjid dan 2 buah langgar. Ditempat inilah seluruh masyarakat yang beragama Islam menjalankan ibadah dan kegiatan lainnya seperti perayaan hari-hari besar agama Islam. Mata pencaharian penduduk Desa Tambangan sebagian besar adalah nelayan ,dikarenakan sebagian besar wilayah Desa Tambangan di pesisir pantai.

Tingkat kesehatan masyarakat di Desa Tambangan dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari bersihnya lingkungan rumah dan sekitar, dan sudah tersedianya air bersih yang diperoleh dari sumur gali, sumur pompa dan PDAM di Desa tersebut. Dan juga di Desa Kuala Tambangan di tunjang dengan adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang dilayani langsung oleh bidan desa. Lembaga pendidikan yang terdapat di Desa Kuala Tambangan yaitu 1 buah TK PAUD yaitu TK PAUD Harapan Bunda dengan status terdaftar jumlah siswa 35 orang dan tenaga pengajar berjumlah 4 orang, dan lagi ada 2 buah SD dan 1 SMP.

## **METODE PELAKSANAAN**

PKKL (Pendidikan Karakter Kepemimpinan Lapangan) adalah program yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>1</sup> Program PKKL tahun 2024 bertempat diberbagai wilayah Kabupaten Tanah Laut termasuk Desa Kuala Tambangan. Kegiatan PKKL ini dimulai dari tanggal 23 Februari sampai dengan 25 Februari 2024 yang beranggotakan 100 orang. Pengabdian ini dilaksanakan atas dasar usulan dari kepala desa yang menginginkan bahwa kegiatan PKKL bisa dilaksanakan di Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, mahasiswa mendapatkan izin untuk pelaksanaan tersebut setelah mendapat izin dari ibu dekan fakultas syariah selang 7 hari sebelum dimulainya acara pembukaan sekaligus pelepasan mahasiswa fakultas syariah yang akan melaksanakan PKKL di desa Kuala Tambangan lalu kami mengkonfirmasi lagi kepada pihak desa lagi, bahwa kami sudah dapat izin juga dari kampus kami.

Pada hari Jum'at tanggal 23 Februari 2024 kami mengadakan acara pembukaan penerapan kepemimpinan kerja lapangan (PKKL) sekaligus pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh 5 dosen dan mahasiswa Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Darussalam Martapura yang diadakan di Gedung Rektorat Auditorium K.H Badruddin. Setelah itu ada pembekalan bersama bapak Muhammad Syafiq,.S.H.I.,M.H dan kaprodi fakultas syari'ah yaitu bapak H.M.Syarif Dibaj,Lc,M.Sy serta kakak-kakak pengurus tentang acara kegiatan PKKL juga pesan-pesan untuk bekal kami di acara nanti

---

<sup>1</sup> Muh. Haris Zubaidillah dkk, "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Tangkawang Haur Gading," , *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023). h. 2

Setelah itu kami berangkat menggunakan alat transportasi masing-masing dikarenakan jumlah peserta kami sangat banyak hingga alat transportasi dari kampus tidak mencukupi. Setelah sampai dilokasi pada sore hari kami langsung menemui pihak desa untuk memberitahukan kedatangan kami di desa tersebut, pengabdian kami di mulai dari mengisi mesjid dan langgar-langgar yang ada di desa tersebut. Selanjutnya kami melaksanakan pengabdian lain seperti sosialisai kampu, gotong royong hingga acara puncak kami kami melaksanakan seminar yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Muttaqin, adapun pemateri pertama dibawakan oleh saudara Muhammad Rezka Arifin dengan tema “Pernikahan Dini dan Konflik Keluarga Islam” sebagai perwakilan pemateri dari mahasiswa, dilanjutkan dengan bapak H.M.Syarif Dibaj,Lc,M.Sy dan bapak Muhammad Syafiq,.S.H.I.,M.H terakhir ada pemateri dari bapak Ahmad, S.H.I, M.H dengan tema “Pergaulan Remaja Masa Kini dalam Perspektif Fiqih”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **A. Pelaksanaan Pembinaan Kegiatan Keagamaan Generasi Muda, Sosialisasi Kebersihan, Bantuan Kemanusiaan, Seminar Ilmiah Pencerahan Kepada Masyarakat, Dan Membangun Karakteristik Islami Anak Anak Di Usia Dini.**

#### 1. Memakmurkan Masjid dan Musholla/ Langgar

Islam, sebagai pedoman hidup seseorang muslim, membimbing seseorang agar hidupnya terarah sesuai dengan hakikat penciptaan manusia.<sup>2</sup> Secara etimologi, kata masjid berasal dari bahasa arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan* yang berarti membungkuk dengan khidmat.<sup>3</sup> Dari kata inilah terbentuknya kata masjid. Kata masjid adalah kata benda yang menunjukkan pada tempat sujud (*isim makan*) dari *fi'il sajada*. Sujud adalah suatu bentuk sikap mengarahkan diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, *Isim makan* yang menunjuk pada tempat untuk salat yang berasal dari kata sujud, yang pada perkembangannya menjadi kata masjid.<sup>4</sup> Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam yang memiliki fungsi beragam, baik dapat digunakan untuk melakukan ibadah *ukhrawi* maupun duniawi. Masjid sebagai tempat salat, yang minimal dikunjungi oleh umat Islam minimal dalam sehari yaitu

---

<sup>2</sup> Maisarah, “Peran Agama Islam Untuk Menghadapi Kerawanan Sosial Pada Generasi Z Di Sman 2 Martapura,” *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023). h. 22

<sup>3</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997). h. 610

<sup>4</sup> M. Tata Taufik, *Pedoman Pemberdayaan Masjid Dilengkapi Petunjuk Arah Kiblat* (Jakarta: CV Alike, 2011). h. 2

lima kali, yaitu dari mulai waktu subuh pada pagi hari hingga waktu isya' pada malam hari. Pada waktu hari Jumat umat Islam berbondong-bondong menuju ke masjid untuk menunaikan kewajiban salat Jumat bagi kaum laki-laki. Pada saat seorang muslim meninggal dunia, jenazahnya pun di salat kan di masjid, begitu juga halnya ketika ada yang ingin menunaikan ibadah Haji, keberangkatannya seharusnya berawal dari masjid. Maka dari itu, kehidupan umat Islam selalu berawal dari masjid dan berakhirnya di masjid.<sup>5</sup> Pada masa Rasulullah SAW hampir di setiap perkampungan terdapat bangunan masjid. Sehingga ada dan tidak adanya umat Islam pada daerah tersebut, dapat di lihat dari ada dan tidak adanya masjid.<sup>6</sup>

Memakmurkan masjid menjadi hal yang begitu penting bagi umat Islam karena, secara teologis memakmurkan masjid memiliki makna yang dalam dan luas tidak hanya menunjuk pada aktivitas semata. Memakmurkan masjid harus dijelaskan secara konkret bagi umat Islam karena dalam memakmurkan masjid menjadi bukti keimanan seorang muslim terbukti secara nyata. Memakmurkan masjid sangat penting dan urgen bagi umat Islam karena fenomenanya yang terjadi sekarang ini begitu banyak masjid yang kurang maksimal dimanfaatkan sebagai tempat untuk meningkatkan keimanan seseorang, kesejahteraan dan kemandirian jamaah. Masjid masih dipahami hanya sebatas tempat ibadah semata, padahal maksud memakmurkan masjid jauh lebih luas, bukan sebatas pelaksanaan ibadah saja. Berkaca pada fenomena yang ada sekarang ini mengenai memakmurkan masjid, akan menjadi hal yang sangat penting untuk dapat dipelajari dan mencoba mengaplikasikannya di kehidupan kita sehari-hari.<sup>7</sup> Berangkat dari kesadaran akan pentingnya memakmurkan masjid dalam rangka meningkatkan keimanan generasi muda dan melihat fenomena yang terjadi sekarang ini, maka Anggota PKKl desa Kuala Tambangan berupaya untuk membina generasi muda agar rajin melaksanakan shalat

---

<sup>5</sup> Achmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Fokkus Babainhoris Pusat Icmi Orsat Cempaka Putih Yayasan Kado Anak Muslim, 2004). h. 1

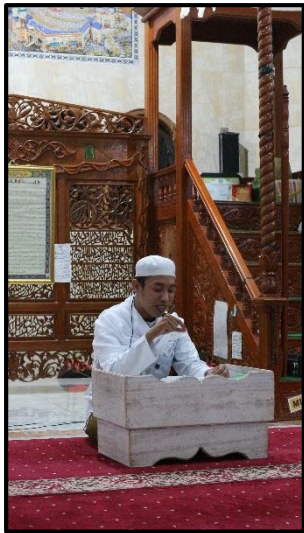
<sup>6</sup> Zae Nandang Wawan Shofwan Sholehudin, *Masjid Dan Perwakafan* (Bandung: Penerbit Tafakur, 2017). h. 53

<sup>7</sup> Iskandar Ahmad, *Memakmurkan Rumah Allah* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). h. 3

berjamaah dimushalla dan juga ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti acara Maulid habsy dan kajian kajian agama.



Doc. Pembacaan Maulid Simtudduror Di Mesjid



Doc. Kultum Subuh Di Mesjid

## 2. Kegiatan Amaliyah Di Malam Nisfu Sya'ban

Secara bahasa Nisfu Syaban merupakan gabungan dari dua kata yaitu nisfu dan Syaban. Nisfu artinya setengah, sementara Syaban mempunyai arti bulan Syaban. Sedangkan secara istilah Nisfu Syaban adalah pertengahan bulan yang jatuh pada tanggal 15 bulan Syaban. Pengertian ini diperkuat oleh hadits Abu Hurairah RA. Rasulullah SAW bersabda: "Jibril telah datang kepadaku pada malam Nisfu Syaban lalu berkata: Wahai Muhammad, pada malam ini dibuka pintu-pintu langit dan pintu-pintu rahmat, oleh karena itu, bangunlah dan dirikanlah salat, serta angkatlah kepalamu dan kedua tanganmu ke langit (Berdo'a). Kemudian Nabi bertanya: Apakah arti malam ini? Jibril pun menjawab:

Malam ini telah dibuka 300 pintu rahmat dan pintu ampunan, Allah SWT orang akan mengampuni dosa sekalian yang tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu. Kecuali seorang ahli sihir. Tukang ramal. Orang yang suka bermusuhan. Orang yang suka mengadu domba. Pemabuk. Orang yang durhaka pada kedua orang tuanya. Dan orang yang memutuskan silaturahmi. Mereka tidak akan diampuni oleh Allah SWT.

Bertepatan kegiatan pengabdian kami di tanggal 23 – 25 Februari / 13 – 15 Sya'ban kami melaksanakan amaliyah malam nisfu Sya'ban Dilaksanakan di Mesjid dan beberapa Langgar didesa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung. Namun dengan kehadiran anggota PKKl maka lebih menambah semangat Masyarakat dengan suasana baru, dengan kehadirannya mahasiswa institut agama islam darussalam di pinta masyarakat untuk memimpin kegiatan amaliyah pada malam hari itu, kegiatan – kegiatannya sebelum sholat magrib kami membaca syair ya hannan ya mannan setelah itu sholat Magrib berjama'ah dan ba'diyah nya dilanjutkan Sholat Sunnah Taubat, Hajat, Tasbih Lalu mmbaca Al-qur'an Surah Yasin sebanyak 3x serta niat dan do'a lanjut Sholat Sholat Isya Berjamaah serta qobliyah dan ba'diyahnya Dan Selesai.



Doc. Kegiatan Malam Nisfu Sya'ban Di Berbagai Langgar Desa Kuala Tambangan

3. Sosialisasi Kampus Untuk Acara Inti PKM Seminar, Gotong Royong Dan Bantuan Sosial

Sosialisasi mahasiswa baru adalah fondasi bagi pengalaman perguruan tinggi yang sukses. Membangun hubungan sosial yang kuat, berpartisipasi dalam kehidupan kampus, dan memanfaatkan sumber daya yang ada dapat membantu mahasiswa baru meraih kesuksesan akademik dan pribadi, dengan Promosikan Keberagaman di Acara Sosialisasi, Program Mentor Mahasiswa, Sosialisasi Interaktif, Didukung oleh Fasilitas Kampus, Konsultasi Hukum, Pelatihan tentang Keberagaman.

Dan Juga Istilah gotong royong berasal dari bahasa Jawa. Gotong berarti pikul atau angkat, sedangkan royong berarti bersama-sama. Sehingga jika diartikan secara harafiah, gotong royong berarti mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Yang memiliki manfaat " menciptakan ikatan kuat antar kelompok masyarakat, mempererat silaturahmi, menjaga komunikasi saat bertatap muka langsung ".

Dan bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kami sebagai mahasiswa institut agama islam darussalam melalui pendekatan sosial guna memperkenalkan kampus lebih luas terlebih lagi memperkenalkan prodi hukum keluarga islam Fakultas syariah institut agama islam darussalam martapura.



Doc. Sosialisasi Kampus Terhadap Masyarakat Dengan Berkeliling Desa Kuala Tambangan



Doc. Gotong Royong Secara Menyeluruh Di Desa Kuala Tambangan



Doc. Bantuan Sosial Kepada Warga Desa Kuala Tambangan

#### 4. Seminar Ilmiah Dan Pencerahan Kepada Masyarakat Serta Pembinaan Terhadap Generasi Muda.

Konsep pembinaan generasi muda sebenarnya telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Hal ini terbukti dari perintah Allah SWT bahwa tugas pertama dan utama Rasulullah adalah sebagai penyempurna akhlak bagi umatnya. Pembahasan substansi makna dari karakter sama dengan konsep akhlak dalam Islam, keduanya membahas tentang perbuatan perilaku manusia. Al-Ghazali menjelaskan jika akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan.<sup>8</sup> Suwito menyebutkan bahwa akhlak sering disebut juga ilmu tingkah laku atau perangai, karena dengan ilmu tersebut akan diperoleh pengetahuan tentang keutamaan-

<sup>8</sup> Abidin Ibnu Rusd, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). h. 99

keutamaan jiwa, bagaimana cara memperolehnya dan bagaimana membersihkan jiwa yang telah kotor.<sup>9</sup> Akhlak atau karakter dalam Islam adalah sasaran utama dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hadits nabi yang menjelaskan tentang keutamaan pendidikan akhlak.<sup>10</sup> Lebih luas Ibnu Faris menjelaskan, bahwa konsep pendidikan dalam Islam adalah membimbing seseorang dengan memperhatikan segala potensi paedagogik yang dimilikinya, melalui tahapan-tahapan yang sesuai, untuk didik jiwanya, akhlaknya, akal nya, fisiknya, agamanya, rasa sosial politiknya, ekonominya, keindahannya, dan semangat jihadnya.<sup>11</sup> Indikator keberhasilan pendidikan Karakter adalah jika seseorang telah mengetahui sesuatu yang baik (*knowing the good*) (bersifat kognitif), kemudian mencintai yang baik (*loving the good*) (bersifat afektif), dan selanjutnya melakukan yang baik (*acting the good*) (bersifat psikomotorik).<sup>12</sup>

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di ruang induk pondok pesantren al- muttaqin Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung adalah dengan memberikan Seminar , PKM (Pencerahan Kepada Masyarakat) dan konsultasi hukum kepada masyarakat luas dan anak anak pondok pesantren dengan tema “ pernikahan dini dan konflik keluarga islam”



Doc. Seminar Ilmiah Dan Pencerahan Kepada Masyarakat



<sup>9</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih* (Yogyakarta: Belukar, 2004). h. 31

<sup>10</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Terj Sefullah Kamalie Dan Hery Noer Ali, Jilid 2* (Semarang: Asy-Syifa, T.th). h. 44

<sup>11</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi, Terj Afifudin* (Solo: Media Insani, 2003). h. 25

<sup>12</sup> Ajat Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011). h. 48



Doc. Foto Bersama Dosen, Pimpinan Serta Dewan Guru Pondok Pesantren AI – Muttaqin, dan Bapak Pembakal



Doc. Foto Bersama Putera Dan Puteri. Peserta Dan Pengurus Acara PKKL 2024



Doc. Foto Bersama Santri Dan Santriwati Pon-Pes AI Muttaqin Desa Kuala Tambangan

## 5. Membangun Karakteristik Islami Kepada Anak Anak Usia Dini

Kami bertujuan untuk menggambarkan pendidikan karakter Islami anak usia dini sesuai dengan fitrah perkembangan, konsep, evaluasi, hambatan dan tantangan pelaksanaan kegiatan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan mereduksi, mendisplay dan memverifikasi. Pendidikan holistik berbasis karakter Islami secara implisit diterapkan TK dan SD dengan konsep pembelajaran sentra dan tematik. Sentra yang tersedia yaitu; Ibadah, bahan alam, rancang bangun, kreasi, main peran, dan persiapan. Karakter yang dibangun adalah; iman dan taqwa, peduli dan empati, cerdas, sabar, kreatif, berani, patuh, dan disiplin. Kemudian evaluasi rutin dilakukan berdasarkan perkembangan kompetensi dasar dan sasaran pengembangan karakter secara menyeluruh berdasarkan fitrah anak yang alami, unik dan berbeda-beda. Hambatan yang dialami sekolah adalah kurangnya kerjasama orang tua dalam mensinergikan pembiasaan di rumah. Dengan pengembangan karakter islami sesuai fitrah anak usia dini, mendidik menjadi mudah karena Allah telah memberikan tahapan perkembangannya, merdeka belajar dan merdeka bermain sesuai minat dan karakteristik menjadi pengalaman menyenangkan.



Doc. Acara Lomba Islami (Adzan, Hafalan Surah Pendek A, Hafalan Surah Pendek B, Fashion Show, Dan Unjuk Bakat).

## **KESIMPULAN**

Peserta PKKl Desa Kuala Tambangan, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, banyak belajar tentang berbagai macam Pengalaman, tradisi, budaya, keagamaan dan sosial Desa Kuala Tambangan tersebut seperti maulid dan lain-lain. Seluruh penduduk Desa Kuala Tambangan adalah pemeluk agama Islam. Fasilitas keagamaan yang terdapat di Desa Tambangan adalah 1 buah Mesjid dan 2 buah langgar. Ditempat inilah seluruh masyarakat yang beragama Islam menjalankan ibadah dan kegiatan lainnya seperti perayaan hari-hari besar agama Islam.

Program yang Pengabdian Masyarakat di Desa Tambangan terdiri lima program yaitu Mental Spiritual/Keagamaan, Pembinaan Generasi Muda, Pembinaan Keluarga Sejahtera, Tata Laksana Desa dan Pembangunan Fisik Material. Hasil dari Pengabdian Masyarakat PKKl ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung dengan program pendampingan bidang keagamaan dan pengembangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iskandar. *Memakmurkan Rumah Allah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- dkk, Muh. Haris Zubaidillah. "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, Terj Afifudin. Solo: Media Insani, 2003.
- Maisarah. "Peran Agama Islam Untuk Menghadapi Kerawanan Sosial Pada Generasi Z Di Sman 2 Martapura." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023).
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Rusd, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Subianto, Achmad. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: Fokkus Babainhoris Pusat Icmi Orsat Cempaka Putih Yayasan Kado Anak Muslim, 2004.
- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011).
- Suwito. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Taufik, M. Tata. *Pedoman Pemberdayaan Masjid Dilengkapi Petunjuk Arah Kiblat*. Jakarta: CV Alika, 2011.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj Sefullah Kamalie Dan Hery Noer Ali, Jilid 2. Semarang: Asy-Syifa, T.th.
- Wawan Shofwan Sholehudin, Zae Nandang. *Masjid Dan Perwakafan*. Bandung: Penerbit Tafakur, 2017.